

## BAB 7 PENUTUP

### 7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai hubungan faktor demografi dengan pendapat masyarakat tentang cara mengatasi trauma muskuloskeletal berdasarkan *health belief model* di Kota Sawahlunto, maka dapat disimpulkan :

1. Responden dalam penelitian ini sebagian besar berusia dewasa akhir, didominasi oleh jenis kelamin perempuan dan paling banyak bekerja sebagai pegawai negeri.
2. Pendapat responden yang mewakili masyarakat memiliki persepsi positif terhadap seluruh komponen *health belief model*, yaitu : *perceived susceptibility* (persepsi kerentanan), *perceived severity* (persepsi keseriusan), *perceived benefits* (persepsi manfaat), *perceived barrier* (persepsi hambatan), *self efficacy* (keinginan), dan *cues to action* (tindakan langsung).
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan *perceived susceptibility*. Selanjutnya tidak terdapat hubungan yang signifikan antara usia dengan *perceived severity*, *perceived benefits*, *perceived barrier*, *self efficacy*, dan *cues to action*.
4. Tidak terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan seluruh komponen *health belief model*.
5. Terdapat hubungan yang signifikan antara pekerjaan dengan *perceived susceptibility*, *perceived benefits*, *perceived barrier*, dan *cues to action*. Selanjutnya tidak terdapat hubungan signifikan antara pekerjaan dengan *perceived severity*, dan *self efficacy*.

## 7.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa saran yang dapat peneliti berikan, yaitu :

1. Diharapkan pada penelitian selanjutnya ditambah data mengenai tindakan masyarakat dalam memilih pengobatan trauma muskuloskeletal. Sehingga dapat dilihat bagaimana hubungan antara *health belief model* dengan tindakan tersebut.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk pemilihan komponen *health belief model* disesuaikan dengan judul dan juga kebutuhan.
3. Untuk pengisian kuisioner selanjutnya disarankan peneliti menemani responden agar jika ada pertanyaan dari responden bisa langsung dijawab oleh peneliti.
4. Diharapkan kepada fasilitas kesehatan untuk menjaga dan meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat baik secara individu maupun institusi. Hal ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan masyarakat yang telah memilih dokter untuk menangani trauma muskuloskeletalnya.

